

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi penelitian**

Dalam proposal skripsi ini melakukan penelitian di PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda (Bank Kaltimtara cabang syariah Samarinda). PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 31 Samarinda merupakan badan usaha milik daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan utara yang bergerak di bidang keuangan.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah suatu cara pengukuran data kuantitatif dengan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel yang dimintai data untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Adapun cara untuk memperoleh data tersebut adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan landasan teori sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang latar belakang dari penelitian ini dan juga sebagai bahan pembahasan dari penelitian ini. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan

bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada hasil penelitian berupa penolakan atau penerimaan penelitian

## **C. Populasi, Sampel dan teknik pengambilan sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian ini bisa berupa orang-orang, institusi-institusi, atau bahkan benda-benda yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda. Jumlah populasi karyawan pada PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda adalah sebanyak 40 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap mampu mewakili populasi karena memiliki karakteristik atau ciri yang sama. Menurut Sugiyono (2014) dalam (Serang, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (sampling sensus). Sampling jenuh merupakan cara pengambilan sampel yang apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012 :96). Teknik pengambilan sampling jenuh ini dilakukan apabila jumlah populasi yang diteliti relatif kecil. Populasi karyawan pada PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda

berjumlah 40 orang sehingga peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sampling sensus) untuk mengambil data.

#### **D. Definisi operasional dan pengukuran variabel**

Operasional variabel adalah pemaparan dari setiap variabel yang digunakan dalam suatu penelitian atas indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja, sedangkan variabel dependen (Y) adalah semangat kerja.

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau menimbulkan berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja pada PT. BPD kaltim kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah semangat kerja karyawan pada PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda.

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Indikator variabel

Variabel dan definisi variabel	Indikator	Kode	Skala
Lingkungan kerja (X)	1. Kondisi ruang kerja	X1,1	Menggunakan skala likert 1-5 untuk menunjukkan pendapat
Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi para pekerja.	2. Perlengkapan dan fasilitas kerja	X1.2	responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju
	3. Hubungan kerja baik dengan pemimpin maupun sesama karyawan	X1.3	
Semangat kerja (Y)	1. Kondisi kerja	Y1.1	Menggunakan skala likert 1-5 untuk menunjukkan pendapat
Semangat kerja merupakan kondisi mental individu atau kelompok yang	2. Tingkat kemauan kerja	Y1. 2	responden sangat
	3. Tingkat	Y1. 3	

---

menunjukkan	produktivitas	setuju sampai
kemauan tinggi,	4. Efisien dan	sangat tidak setuju
ketertarikan, serta	efektifitas kerja	
kesanggupan dalam		
melaksanakan		
pekerjaan		

---

#### **E. Jenis dan sumber data**

Agar bisa memecahkan rumusan masalah yang diteliti maka peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer yaitu memperoleh data secara langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara dari pihak lain, dicatat untuk pertama kalinya mengenai permasalahan yang sedang di teliti. Data dalam penelitian ini bersumber dari karyawan PT.BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A.Yani Samarinda

#### **F. Teknik pengumpulan Data**

Saat melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui sumber data primer. Untuk memperoleh data primer maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada objek yang diteliti yaitu seluruh karyawan PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A.Yani Samarinda. Penyebaran kuesioner yaitu cara memperoleh data dengan memberikan sejumlah pertanyaan mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan yang akan dijawab oleh para responden. Karena penelitian ini dilakukan pada musim pandemi sehingga peneliti

mempunyai keterbatasan dalam melakukan survei kuesioner, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik kuesioner dalam bentuk *google form* yang diberikan kepada manajer perusahaan yang kemudian akan disebar ke seluruh karyawan sehingga bisa diisi langsung oleh seluruh karyawan PT. BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A.Yani Samarinda melalui link yang akan di sebar.

Penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan harapan mendapatkan informasi yang relevan mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan. Dalam pengumpulan data digunakan skala likert untuk mengukur variabel penelitian. Jawaban responden berupa pilihan dari alternatif yang ada. Berikut tabel skala likert nya:

Tabel 3.2

Skala likert pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1	SST	Sangat tidak setuju	1
2	TS	Tidak setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat setuju	5

Selain dengan penyebaran kuesioner peneliti juga mengumpulkan data dari sumber data sekunder, yaitu mencari data yang diterbitkan instansi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laman web yang diberikan oleh PT.BPD Kaltim Kaltara syariah cabang A. Yani Samarinda. Selain itu peneliti juga mencari data dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data kuantitatif. teknik analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat, positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Analisa data yang bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis t yang ditetapkan berikut langkah-langkah analisis data kuantitatif :

### **1. Pengolahan data**

Data yang sudah terkumpul dalam proses pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana sehingga data yang sudah terkumpul dan menyajikan sudah tersusun dengan baik dan rapi ,setelah itu baru di analisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

- a. penyuntingan merupakan proses kegiatan memeriksa daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.
- b. pengkodean merupakan proses memberikan tanda atau kode terhadap jawaban yang diberikan oleh responden guna untuk mempermudah perhitungan.

- c. Tabulasi merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean.
2. Penganalisan data dan alat analisis data.

Setelah proses pengolahan data selesai maka tahap selanjutnya adalah penganalisan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan serta memudahkan dalam penaksiran data. Setelah datanya sudah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dalam bentuk angka dan data dalam bentuk simbol. Alat analisis yang digunakan adalah *Statistical package for the social science (SPSS)*. *SPSS* merupakan sebuah aplikasi yang di program dengan kemampuan analisis statistic yang cukup tinggi serta sistem manajemen data dalam lingkungan grafis dengan menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana yang mempermudah cara pengoperasiannya.

- a. Uji instrumen

- 1.) Uji validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen. maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini para peneliti menggunakan program *SPSS V.23*. Teknik pengujian yang sering digunakan adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Pengujian Realibilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak oleh



responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi meskipun kuisisioner ini digunakan dua kali atau lebih pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi meskipun kuisisioner ini digunakan dua kali atau lebih pada waktu yang berbeda.

b. Uji asumsi klasik

- 1) Uji normalitas merupakan salah satu asumsi dari statistik parametrik. Tujuannya adalah menguji normal tidaknya data yang dikumpulkan dari sampel.
- 2) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman. Penelitian ini akan menguji heteroskedastisitas dengan melihat pola grafik regresi. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

c. Uji Hipotesis

1). Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara suatu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

2). Uji signifikan pengaruh parsial ( uji t). uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

3. Penafsiran Hasil Analisis.

Langkah berikutnya adalah penafsiran hasil analisis data. Tujuannya penafsiran hasil analisis adalah untuk menarik kesimpulan dari penelitian kuantitatif yang telah dilakukan. Adapun penarikan kesimpulannya dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisis data yang sudah diperoleh . akhirnya bisa menarik kesimpulan apakah hipotesis yang sudah dirumuskan bisa diterima atau ditolak.